

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan dan analisa data dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kondisi Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di SD Negeri Percobaan 3 Pakem masih terjadi pelanggaran seperti, fasilitas perlengkapan ZoSS yang kurang baik, kendaraan yang melewati ZoSS melebihi batas rambu kecepatan dan pelanggaran perilaku pejalan kaki.
2. Kinerja Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di depan Sekolah Dasar Negeri Percobaan 3 Pakem belum optimal atau belum efektif.
 - a. Perilaku orangtua pengantar anak sudah memenuhi kriteria selamat dengan tingkat kesalahan 5% karena $Z_{hit} \geq Z_{tabel} = 4,62 \geq 1,645$.
 - b. Terdapat perbedaan perilaku penyeberang sebelum dan sesudah pemasangan banner marka "TENGGOK KANAN TENGGOK KIRI" karena $\chi^2_{hitung} 1,019 < \chi^2_{tabel} 7,815$.
 - c. Kecepatan kendaraan yang melewati Zona Selamat Sekolah (ZoSS) tersebut masih melebihi batas kecepatan 20 km/jam yang telah ditetapkan di standar SK Dirjen Hubdat No. 3236/AJ 403/DRJD/2006.
 - d. Perilaku penyeberang di Kawasan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) SD Negeri Percobaan 3 Pakem belum memenuhi kriteria selamat karena $Z_{hit} < Z_{tabel} = -2,371 < 1,645$ dengan tingkat kesalahan 5%.
 - e. Perilaku penyeberang setelah pemasangan banner marka pada ujung *zebracross* belum memenuhi kriteria selamat Karena $Z_{hit} < Z_{tabel} = 0,645 < 1,645$ dengan tingkat kesalahan 5%.
3. Usulan penanganan yang diberikan untuk mengoptimalkan kinerja penerapan Zona Selamat Sekolah SD Negeri Percobaan 3 Pakem yaitu berupa penambahan rambu-rambu lalu lintas dan marka pada Zona Selamat Sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saranyang dapat diberikan yaitu:

1. Agaranak-anak sekolah dan masyarakat diberikan sosialisasi keselamatan jalan tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS) sehingga keberadaan ZoSS berfungsi secara efektif.
2. Agar petugas (satpam) yang membantu anak-anak menyeberang dilengkapi dengan rompi keselamatan dan papan henti (hand stop) seperti pada lampiran 8 dan lampiran 9.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2004. *Undang-undang Nomor 38 tahun 2004 tentang Jalan*.
- Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat. 2006. "*Uji Coba Penerapan Zona Selamat Sekolah di 11 (Sebelas) Kota di Pulau Jawa*", Peraturan No.: SK 3236/AJ 403/DRJD/2006.
- Departemen Perhubungan, 2009. *Penyusunan Evaluasi Kinerja ZoSS*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 2014. *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia*.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 2014. *Zona Selamat Sekolah*.
- Republik Indonesia, 2014. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang *Rambu Lalu Lintas*.
- Republik Indonesia, 2014. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 tentang *Marka Jalan*.
- Benediktus Susanto, Jackrois Antros Sus. 2014 *Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah Pada Beberapa Fungsi Jalan Di Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya.
- Dalono, Sulistio, H., dan Nurhadi, I. 2012. Kajian Program Aksi Keselamatan Transportasi Jalan: Kasus Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dan Potensi Penerapan Lajur Sepeda Motor di Kota Malang. *Jurnal Rekayasa Sipil* Vol 6(3), 199-213.
- Fachrurrazie, 2014. *Analisis Kebutuhan Zona Selamat Sekolah (Zoss) Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen*. Banda Aceh : Universitas Syiah Kuala.
- Hidayat, Edwin. 2012. *Evaluasi Tipikal Zona Selamat Sekolah Pada Jala Arteri Primer Yang Masuk Wilayah Perkotaan*. Bandung: Pusat Litbang Jalan dan Jembatan.

Hobbs, F.D. 1979. Traffic Planning and Engineering. Edisi Kedua. Pergamon Press. Inggris Raya.

Kusmaryono, Rusgiyanto. 2010. *Persepsi Pengguna Fasilitas Zona Selamat Sekolah*. Jurnal Transportasi FSTPT Vol. 10(3), 205-212.

Titi Kurniati, Hendra Gunawan. 2010. *Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah Di Kota Padang*. Padang : Universitas Andalas.

Sugiyanto Gito, Muhammad Diaz R. *Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah Di Sekolah Dasar*. Purwokerto : Universitas Jenderal Soedirman.